

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, menggunakan desain *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) dalam waktu yang sama. Tujuan utama desain *cross-sectional* adalah untuk mengidentifikasi apakah ada faktor risiko dan efeknya secara bersamaan melalui observasi pada satu titik dalam waktu tertentu.

#### 3.2 Populasi, Teknik Sampling Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seruruh mahasiswa baru S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang 2024.

##### 3.2.2 Teknik sampling penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana menggunakan semua mahasiswa baru yang masih aktif sebanyak 151 mahasiswa untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Di mana menggunakan seluruh populasi di jadikan sampel penelitian. Adapun kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa baru S1 keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang 2024.

##### 3.2.3 Sampel penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh objek yang ada pada populasi sebanyak 151 sampel untuk dilakukan penelitian pada mahasiswa

baru S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang 2024 dengan rincian : Kelas A sebanyak 42 mahasiswa, Kelas B sebanyak 41 mahasiswa, Kelas C sebanyak 38 mahasiswa, Kelas D sebanyak 36 mahasiswa.

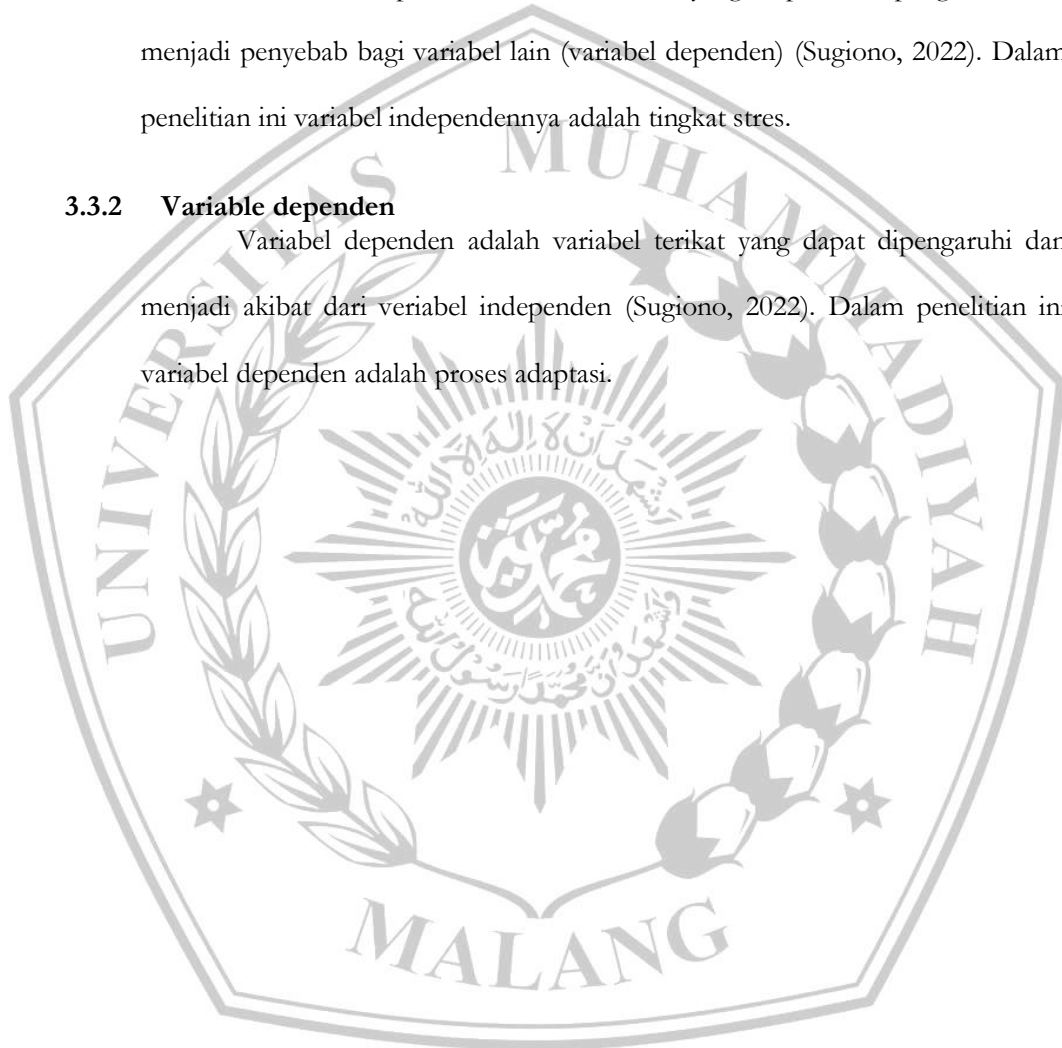
### 3.3 Variable Penelitian

#### 3.3.1 Variable independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi penyebab bagi variabel lain (variabel dependen) (Sugiono, 2022). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat stres.

#### 3.3.2 Variable dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dapat dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel independen (Sugiono, 2022). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah proses adaptasi.



### 3.4 Definisi Oprasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Hasil ukur
Variabel independen (tingkat stres)	Stres adalah suatu kondisi tubuh yang sedang mengalami gangguan baik fisik maupun psikologis, sehingga menimbulkan respon ancaman, tidak aman, sehingga tubuh tidak seimbangan.	Faktor internal 1) Pola pikir 2) Kepribadian 3) Keyakinan  Faktor external 1) Pelajaran yang lebih banyak 2) Tekanan untuk berprestasi 3) Dorongan status sosial 4) Orang tua	Kuesioner ( <i>perception of academic stress scale</i> ) pass oleh (bedewy & gabriel, 2015) (affani, 2021).	Ordinal	Pada pengukuran tingkat stres dengan kriteria hasil:  Ringan : <46  Sedang : 47-58  Berat : >59
Variabel dependen (proses adaptasi)	Proses adaptasi adalah kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru, akademik, social, emosional, dan intitusional dalam perguruan tinggi yang baru.	1) <i>Academic adjustment</i> (penyesuaian akademik) 2) <i>Social adjustment</i> (penyesuaian sosial) 3) <i>Personal-emotional adjustment</i> (penyesuaian personal-emosional) 4) <i>Goal-commitment institutional attachment</i> (kelekatan institusional)	Kuesioner <i>student adaptation to college questionnaire</i> (sacq) oleh baker dan syrik (1884) yang telah diadaptasi oleh soraya (2020) (nyimas & rulanggi, 2022).	Ordinal	Pada pengukuran proses adaptasi dengan kriteria hasil:  Adaptasi kurang baik : <80  Baik : >80

### 3.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pada penelitian ini di laksanakan pada tanggal 01-02-25 sd tanggal 03-03-2025 tempatnya di Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Kampus II Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami 188 A, Malang, Jawa Timur.

### 3.6 Instrumen Pengambilam Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur dengan validitas dan reliabilitas yang telah terbukti sah dan dapat diandalkan untuk mengukur fenomena atau objek yang diteliti (Sugiono, 2022). Adapun instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Instrument Tingkat Stres

Pada penelitian ini instrument penelitian pada tingkat stres menggunakan *Perception of Academic Stress Scale* (PASS) untuk mengukur tingkat stres akademik oleh Bedewy & Gabriel (2015) dan sudah di pakai oleh (Affani, 2022). Pada kuesioner PASS ada 16 item pertanyaan di bagi menjadi 3 aspek, ekspektasi akademik (*academic expectations*), tuntutan perkuliahan dan ujian (*faculty work and examinations*), apersepsi diri akademik siswa (*students academic self-perceptions*), terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* di dalamnya, menggunakan *skala likert*, yang mana *favorable* menggunakan poin terendah 1 dan poin tertinggi 5, dengan rincian yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Netral (N) = 3, Setuju (S) = 4, Sangat Setuju (SS) = 5.

Tabel 4. 2 Intrumen Tingkat Stres

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	<i>academic expectations</i> (ekspektasi akademik)	1, 2, 3, 4,		4
2	<i>Faculty work and examinations</i> (tuntutan perkuliahan dan ujian)	5, 6, 7, 9, 10, 11, 12,	8	8
3	<i>Students academic self-perceptions</i> (persepsi diri akademik siswa)	13, 14, 15, 16		4
<b>Total</b>				<b>16</b>

### 3.6.2 Instrument Proses Adaptasi

Pada penelitian ini menggunakan instrument *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) untuk mengukur proses adaptasi pada mahasiswa baru oleh (Baker dan Syrik, 1884 di dalam Nyimas & Rulanggi, 2022). Terdiri dari 3 aspek proses adaptasi akademik di dalamnya, yaitu Penyesuaian Akademik (*Academic Adjustment*), Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*), Penyesuaian Personal-Emosional (*Personal-Emotional Adjustment*), Kelekatan Institusional (*Goal-Commitment Institutional Attachment*) (Nyimas & Rulanggi, 2022).

Pada intrumen SACQ ada 40 item pertanyaan di dalamnya, menggunakan *skala likert* yang mana menggunakan poin terendah 1 dan poin tertinggi 4, dengan rincian yaitu : Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Sangat Setuju (SS) = 4.

Tabel 4. 3 Intrumen Proses Adaptasi

No	Indikator	Nomor		Total
		Fav	Unfav	
1	<i>academic adjustment</i> (penyesuaian akademik)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10	10
2	<i>Social adjustment</i> (penyesuaian sosial)	22	21	2
3	<i>Personal-emotional adjustment</i> (penyesuaian personal-emosional)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36		12
4	<i>Goal-commitment institutional attachment</i> (kelekatan institusional)	11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 31, 37, 38, 39, 40	12, 17, 20, 30,	16
<b>Total</b>				<b>40</b>

### 3.7 Validasi Dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Stres

Skala pada instrumen PASS (Affani, 2021) telah melakukan uji validitas terhadap 18 item pada pertanyaan kuesioner PASS di dapatkan nilai *Cronbach Alpha* pada 18 item PASS. Dalam uji validitas di dapatkan hasil indeks sebesar 0,282-0,718 dengan  $r_{table} = 0,220$ , akan tetapi pada item yang berjumlah 18 pertanyaan setelah di lakukan validitas di hasilkan 16 item yang valid, adapun pada 2 item lainnya di nyatakan tidak valid, yaitu pada nomor item 13 dan 14. Adapun pada reabilitas kuesioner PASS menunjukkan hasil sebesar 0,765, dan nilai pada setiap itemnya sebesar 0,5. Maka dari keseluruhan PASS dinyatakan valid dan reliabel untuk di gunakan dalam penelitian.

#### 3.7.2 Validitas Dan Reliabilitas Proses Adaptasi

Skala pada instrumen SACQ menurut Nyimas, & Rulanggi, (2022) juga menguji validitas pada instrumen SACQ dengan teknik *studies of internal structures*. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *JASP 0.16.2.0*, diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,873. Adapun nilai pada setiap item yaitu 0,5.

Secara keseluruhan instrumen SACQ di nyatakan cukup valid dan reliabel sehingga alat ukur ini layak digunakan dalam penelitian yang berupaya untuk mengkaji penyesuaian di perguruan tinggi pada mahasiswa baru (Nyimas & Rulangi, 2022). Oleh demikian cocok untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut mengenai stres yang berhubungan dengan akademik (Truc et al., 2015 dalam Sodik et al., 2020).

### 3.8 Porosedur Pengumpulan Data

1. Membuat proposal penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Proses Adaptasi Pada Mahasiswa Baru S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang”.
2. Mempersiapkan surat permohonan izin untuk bisa melakukan penelitian dan izin etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data proses adaptasi dan tingkat stres.
4. Mempersiapkan lembar persetujuan dan survei data presensi mahasiswa baru Ilmu Keperawatan

### 3.9 Tahap Penatalaksanaan Penelitian

1. Meminta bantuan sedikitnya 5 orang sebagai pendamping dalam pengambilan data.
2. Melakukan perkenalan dan membuat janji dengan pengurus kelas bahwasannya akan melakukan penelitian.
3. Memberikan informasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang dilaksanakan.
4. Meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan lembar *informed consent*.
5. Memberikan petunjuk dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.

6. Membagi menjadi 4 kelompok sebelum melakukan pengambilan data dan di beri 1 pendamping.
7. Membagikan lembar kuesioner kepada responden.

### 3.10 Tahap Evaluasi

1. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. Mengucapkan terima kasih kepada responden.
3. Melakukan presensi.
4. Melakukan pengolahan data dan mengecek kembali kelengkapan kuesioner.
5. Melakukan pengolahan data Rachmawati, 2023 :
  - a) *Editing*

Mengedit data lapangan yang ada dalam kuesioner. Tujuannya yaitu untuk mengecek kembali konsistensi pertanyaan, logis atau tidaknya jawaban, dan kelengkapan jawaban dalam kuesioner.
  - b) *Coding*

Pemberian kode pada setiap item kuesioner. Tujuannya yaitu untuk membantu mempermudah memasukkan data dan tabulasi data.
  - c) *Data entry*

Memasukkan data kuesioner yang sudah terjawab oleh responden kedalam media penyimpanan data. Yang bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data agar data yang sudah dikumpulkan dapat tertata dengan rapi.
  - d) *Tabulasi data*

Memberikan skor pada item-item yang perlu dinilai. Dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak perlu dinilai seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

### 3.11 Analisis Data

#### 3.11.1 Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis atau mencontohkan karakteristik dari masing-masing variabel yang ada. Biasanya analisis ini menggunakan uji statistik satu untuk mengetahui normalitas data (*P-value*), homogenitas data dan estimasi dan parameter interval. Analisis ini dilakukan apabila hanya terdapat 1 macam variabel saja. Dimana tidak ada variabel dependen dan independen. Variabel yang ada bisa saja berjumlah lebih dari 3, namun peneliti tetap memperlakukan semua variabel tersebut sebagai variabel dependen (Ade Heryana, 2020).

#### 3.11.2 Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan apabila terdapat dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan desain korelasi, asosiasi dan eksperimen 2 variabel, dimana bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan atau tidak pada 2 variabel tersebut. Tingkat stres sebagai variabel independen dan proses adaptasi sebagai variabel dependen, di mana pada 2 variabel tersebut diukur menggunakan skala ukur ordinal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode nonparametrik Uji Korelasi Spearman, bersifat nonparametrik karena data tidak normal. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan tingkat stres dengan proses adaptasi. Dimana kedua variabel tersebut sama-sama berskala ordinal. Adapun nilai signifikansinya sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Maka hal ini secara parsial ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap proses adaptasi.

- b. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Maka hal ini secara parsial tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap proses adaptasi.

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang melibatkan mahasiswa baru, etika penelitian diperlukan dan harus dijadikan pedoman agar dapat mengurangi resiko yang merugikan dan membahayakan bagi subjeknya. Berikut ini beberapa etika dalam penelitian :

1. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada responden terkait tujuan, prosedur, dan manfaat yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga diharuskan untuk memohon izin kepada responden atas kebersediaannya untuk responden dalam penelitian yang berlangsung.

2. *Anonymity*

Guna untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi para respondennya yang berpotensi dapat mengungkap identitas para responden yang menjadi subjek penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti berkomitmen untuk merahasiakan seluruh informasi yang telah diperoleh selama proses penelitian. Informasi ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, dan tidak akan dibagikan ke pihak lain tanpa adanya izin dari responden.

